

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persoalan kepemimpinan selalu memberikan kesan yang menarik, oleh sebab itu permasalahan kepemimpinan merupakan topik yang menarik dan dapat dimulai dari sudut mana saja bahkan dari waktu ke waktu menjadi perhatian manusia. Ada yang berpendapat masalah kepemimpinan itu sama halnya dengan sejarah manusia, kepemimpinan dibutuhkan manusia, karena adanya suatu keterbatasan dan kelebihan-kelebihan. Betapa pentingnya kepemimpinan dalam wilayah jika terjadi suatu masalah yang harus dipecahkan bersama khususnya masalah yang menjadi bagian yang difokuskan, maka perlu mencari alternative pemecahannya supaya terjamin keteraturan dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Kepemimpinan suatu organisasi atau lembaga di daerah tempat tinggal sangat erat kaitannya dengan perkembangan masyarakat yang tinggal di dalamnya baik untuk kalangan dewasa maupun anak-anak/remaja. Kepemimpinan terhadap suatu hal yang terfokus itu penting karena mampu mengkoordinir, mengawasi, mengamati dan menghimbau. Kepemimpinan sebagai suatu konsep manajemen di dalam kehidupan

organisasi mempunyai kedudukan strategis karena merupakan sentral dan dinamisator seluruh proses kegiatan organisasi tersebut.¹

Kepemimpinan mutlak diperlukan dimana terjadi hubungan kerjasama dalam mencapai tujuan. Dimana terkait dengan hal ini, kenakalan remaja juga perlu mendapat sorotan yang penting. “Masa remaja adalah masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa usia 14-20 tahun Remaja sangat peka terhadap pengaruh-pengaruh dari luar. Masa remaja merupakan masa pancaroba, pada masa transisi dari kanak-kanak menjadi dewasa ini ditandai dengan emosi yang labil dan berusaha untuk menunjukkan identitas diri. Salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya kenakalan remaja adalah kepemimpinan suatu wilayah yang khusus menangani kenakalan remaja yang dilihat kurang baik dan kurang berjalan maksimal.

Dimana *Juvenile delinquency* atau kenakalan remaja adalah perilaku jahat atau kenakalan anak-anak muda, merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial baik dari segi kepemimpinan suatu wilayah yang khusus di tunjuk untuk menangani hal tersebut, sehingga mereka mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang. Kenakalan remaja diartikan sebagai suatu outcome dari suatu proses yang menunjukkan penyimpangan tingkah laku atau pelanggaran terhadap norma-norma yang ada.

¹ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta:Grafindo, 2002), h.55.

Kenakalan remaja disebabkan oleh berbagai faktor baik faktor pribadi, faktor keluarga yang merupakan lingkungan utama, maupun faktor lingkungan sekitar yang secara potensial dapat membentuk perilaku seorang anak.²

Kenakalan remaja adalah sesuatu yang harus mendapat perhatian khusus di setiap tempat karena apabila tidak mendapat perhatian khusus akan mengakibatkan kesenjangan sosial yang mungkin akan menyebar dengan cepat dan tidak dapat dicegah dan di koordinir dengan baik.

Kepemimpinan adalah tolak ukur suatu tempat, dimana setiap wilayah mempunyai kewewenangan secara khusus untuk menangani kesenjangan sosial (kenakalan remaja). Baik dalam bentuk pengawasan, perencanaan dan penanganan agar kenalan remaja itu mampu diatasi dan diawasi sehingga tidak selalu muncul dan muncul lagi dengan dampak yang tidak diinginkan. Hal inilah yang menarik penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang kenakalan remaja yang dihubungkan dengan kepemimpinan PIK.

² Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2000), h. 22.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas,maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peranan dan fungsi kepemimpinan?
2. Bagaimanakah upaya-upaya yang dilakukan terhadap masalah kenakalan remaja?
3. Apakah terdapat hubungan kepemimpinan PIK dengan kenakalan remaja?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas,maka masalah hanya dibatasi pada:

Kepemimpinan PIK hanya pada Seksi Pemberdayaan Masyarakat dimana didalamnya bernamakan PIK(Pusat Informasi Keluarga).Kenakalan remaja berusia 16-20 tahun.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah adalah : “Apakah terdapat hubungan antara kepemimpinan PIK dengan kenakalan remaja?”.

E. Kegunaan Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian, yaitu:

1. Bagi peneliti, untuk meningkatkan wawasan berpikir dan pengalaman tentang aplikasi ilmu yang penulis dapatkan selama mengikuti perkuliahan, selain itu juga dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan pengetahuan khusus mengenai kepemimpinan dan kenakalan remaja.
2. Ilmu pengetahuan, khususnya bagi perguruan tinggi dan jurusan yang dapat menambah khasanah karya ilmiah di Universitas Negeri Jakarta
3. Kemasyarakatan, khususnya anak-anak remaja yang menambah bahan bacaan agar tindakan mereka dapat dikontrol dan dikoordinasi dengan baik.
4. Bagi masyarakat, sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan dan studi banding terhadap wacana mengenai kepemimpinan dengan kenakalan remaja.